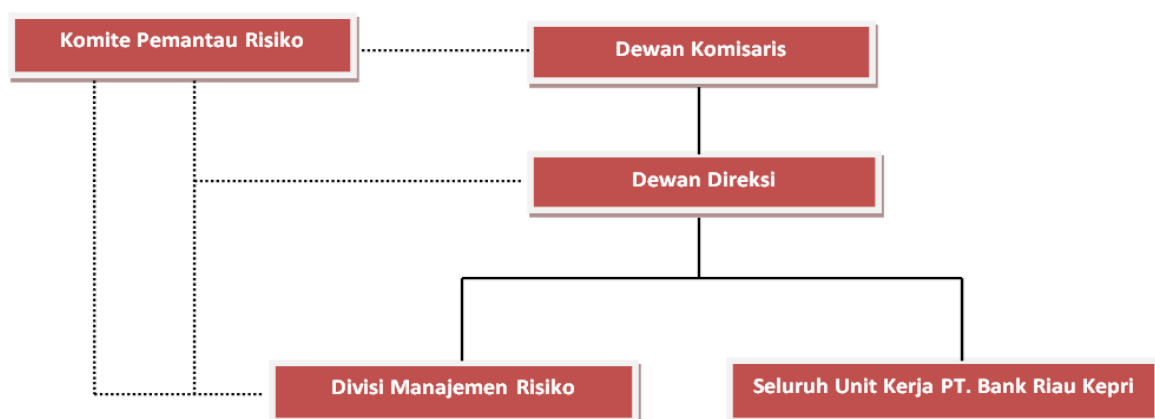


## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Direksi secara berkala telah melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia secara periodik dengan tetap mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan ketentuan *Basel II* serta *international best practices*, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis. Hal ini dilakukan Bank Riau Kepri dengan senantiasa meningkatkan *Risk Awarness* dalam penerapan budaya peduli risiko yang terus diimplementasikan kepada seluruh pegawai Bank Riau Kepri pada setiap jenjang pada setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional perbankan.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui *Executive Committee* yakni *Asset & Liability Committee (ALCO)* dan Komite Manajemen Risiko, secara aktif melakukan proses pengelolaan risiko. Direksi juga memiliki Divisi Manajemen Risiko yang berdasarkan Struktur Organisasi Bank Riau Kepri berada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko sehingga pengelolaan risiko yang dilakukan lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Divisi Manajemen Risiko dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu Bagian Pengendali Risiko (*Kredit & Treasury*) yang melakukan strategi manajemen risiko dan pengelolaan risiko yang terjadi di Bank Riau Kepri dan Bagian Pengembangan dan Penerapan Kebijakan yang berfungsi melakukan *review* terhadap kebijakan yang terkait dengan risiko dan aktivitas operasional Bank serta produk dan aktivitas baru.

## INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO



Bank Riau Kepri telah memiliki Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko yang secara berkala di-*review* sesuai dengan perubahan Peraturan Bank Indonesia. Kebijakan ini dijadikan acuan dalam pengelolaan risiko sehingga menjadi lebih detail dan spesifik. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi Bank, termasuk mengembangkan *tools* yang mendukung. Pembentukan organisasi manajemen risiko pada Bank Riau Kepri didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko, penerapan *Base/ II* dan Surat Keputusan Direksi Nomor 69/KEPDIR/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Direksi Nomor 79/KEPDIR/2008 tentang Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau, serta kebutuhan pengelolaan risiko yang lebih baik. Sesuai Keputusan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/2011 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Bank Riau Kepri dibentuk bertujuan untuk melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi dan saran atas berbagai kegiatan perusahaan sehingga perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Anggota dari Komite Pemantau Risiko pada Bank Riau Kepri beranggotakan Komisaris dan Anggota Independen dengan keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan. Komite Manajemen Risiko (RMCO) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 093A/KEPDIR/ tanggal 17 Desember 2014 beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi yang merupakan Anggota Tetap maupun Anggota Tidak Tetap, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif pada Bank Riau Kepri
2. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko
4. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penerapan manajemen risiko
5. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko
6. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia yang menyangkut penerapan manajemen risiko.
7. Mengembangkan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi
8. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal

9. Berwenang dan bertanggungjawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala, sebagaimana diatur/ dipersyaratkan di dalam Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
10. Menjalankan dan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

## **TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO**

Sasaran kebijakan manajemen risiko Bank Riau Kepri adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya aktivitas/ kegiatan usaha Bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Sehingga manajemen risiko berfungsi sebagai pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri menerapkan manajemen risiko yang efektif adalah salah satu elemen penting dari tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Perbankan harus secara proaktif memastikan dapat dicapainya kesinambungan, pelayanan masyarakat dan pengembangan tujuan organisasi yang sejalan dengan visi dan misi dalam perspektif memenuhi ekspektasi para *stakeholder*-nya.

Salah satu kunci sukses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen risiko yaitu adanya *risk awareness* dan kemampuan teknis yang memadai pada seluruh unit kerja di Bank Riau Kepri, yang menjadi tanggung jawab dan melibatkan seluruh unit kerja di Bank Riau Kepri. Untuk itu diselenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara rutin, baik bagi pegawai dilingkungan Divisi Manajemen Risiko maupun unit kerja lain. Selain itu juga rutin dilaksanakan sosialisasi program manajemen risiko termasuk budaya peduli risiko yang sejalan dengan internalisasi budaya perusahaan.

### **Penerapan Budaya Peduli Risiko bagi Perusahaan bertujuan untuk :**

1. Perwujudan praktek tata kelola Bank yang sehat (*good corporate governance*)
2. Menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam meningkatkan daya saing Bank.
3. Mengamankan aset bank maupun Dana Pihak Ketiga di Bank yang dapat dimanfaatkan oleh setiap level pada organisasi Bank.
4. Menjadi sistem deteksi dini yang efisien dalam memitigasi praktek perbankan yang tidak sehat.

### **Penerapan Budaya Peduli Risiko bagi Pegawai bertujuan untuk :**

1. Memberi arah yang jelas dalam bersikap dan berperilaku di dalam perusahaan.

2. Menumbuhkan kesadaran pegawai (*employee awareness*) atas penyebab dan dampak *Fraud*
3. Meningkatkan kewaspadaan pegawai terhadap risiko dalam setiap kegiatan bisnis bank.

Sejalan dengan upaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, Bank Riau Kepri telah menerapkan nilai-nilai budaya peduli Risiko yang disingkat **RISK**.

### ***R*esponsibility (Tanggung Jawab)**

Seluruh level dalam perusahaan berkomitmen dengan menjunjung kejujuran, bekerjasama, saling menghargai dan saling mendukung dalam menghadapi gangguan dan

### ***I*ndependency**

Bersikap secara profesional sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan bank dan yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat terhadap setiap potensi

### ***S*ensitivity (Peka)**

Bersikap peka yang diawali perasaan tulus ikhlas dalam mencermati setiap persepsi maupun perbuatan yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi kelangsungan

### ***K*nowledge (Pengetahuan)**

Segenap pihak yang terlibat dalam organisasi ini sebaiknya memiliki wawasan/pengetahuan, mengerti dan menghimbau segenap level dalam organisasi untuk

Pedoman penerapan standar manajemen risiko Bank Riau Kepri berdasarkan pada :

1. Penerapan manajemen risiko secara umum, yang mencakup mengenai pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; kecukupan proses

identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

2. Penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko, yang mencakup penerapan manajemen risiko yang meliputi 8 (delapan) risiko.
3. Penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*), baik untuk bank secara individual maupun untuk bank secara konsolidasi.

## PROFIL RISIKO BANK RIAU KEPRI

PROFIL RISIKO BANK RIAU KEPRI			
Profil Risiko	2014	2013	2012
Peringkat Tingkat Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

Risiko yang sering dihadapi dalam pelaksanaan aktivitas usaha Bank Riau Kepri antara lain :

### 1. Risiko Kredit (*Credit Risk*)

#### Profil Risiko Kredit

Profil Risiko Kredit			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 2. Risiko Pasar (*Market Risk*)

### Profil Risiko Pasar

Profil Risiko Pasar			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 3. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

### Profil Risiko Likuiditas

Profil Risiko Likuiditas			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 4. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

### Profil Risiko Operasional

Profil Risiko Operasional			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 5. Risiko Hukum

### Profil Risiko Hukum

Profil Risiko Hukum			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 6. Risiko Strategik (*Strategic Risk*)

### Profil Risiko Strategik

Profil Risiko Strategik			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>	<i>Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 7. Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)

### Profil Risiko Kepatuhan

Profil Risiko Kepatuhan			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

## 8. Risiko Reputasi (*Reputation Risk*)

### Profil Risiko Reputasi

Profil Risiko Reputasi			
Keterangan	2014	2013	2012
Profil Risiko	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Risiko Inheren	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>	<i>Low to Moderate</i>
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Fair</i>

### TINGKAT KESEHATAN BANK

Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Periode : 31 Desember 2014

No	Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat				
		Individu				
1	Profil Risiko	-	2	-	-	-
2	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	-	-	3	-	-
3	Rentabilitas	-	2	-	-	-
4	Permodalan	-	2	-	-	-
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko		-	2	-	-	-